BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis sangat cepat mengalami perubahan, sehingga menimbulkan persaingan dalam dunia bisnis terutama untuk usaha rumah tangga *(Home Industry)*. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi. Perlunya keikutsertaan mahasiswa di masyarakat akan menambah serta membuka cakrawala yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Ketahanan nasional merupakan salah satu faktor dalam kehidupan nasional yang mana mampu dalam menghadapi dan mengatasi segala problema atau gangguan baik yang datang dari dalam maupun dari luar, secara langsung maupun tidak langsung. Dalam masa pandemi saat ini ketahanan nasional sangat lah diuji khususnya di bidang ekonomi dan kesehatan. Ketahanan ekonomi merupakan faktor pendukung ketahanan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi salah satu fokus pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam masa pandemi saat ini Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak dapat dilepaskan dari terdampaknya pandemi Covid-19. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) haruslah dapat bertahan di masa pandemi saat ini yang mana dituntun harus mempunyai inovasi lebih untuk meningkatkan daya jual ke masyarakat dengan tetap terus mematuhi protokol kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu dapat menambah ilmu dan wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi

Masyarakat, kehadiran mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Seperti ilmu – ilmu terupdate yang diharapkan membantu masyarakat agar tidak ketinggalan zaman.

Pelaksanaan PKPM secara berkelompok akan lebih meningkatkan inovasi dan kreatifitas dalam membangun Team. Maka dari itu saya melakukan Praktek Kerja Pengebdian Masyarakat (PKPM) secara Berkelompok di lingkungan sekitar alamat Jl.Veteran Atas No.138, Bumi Agung , Kalianda dalam kurun waktu 31 Hari.

Di dalam lingkungan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) , Saya memilih UMKM Kue Basah menggunakan inovasi untuk mengembangkan usaha bisnisnya dan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada UMKM yang saya pilih, serta melakukan upaya dalam bidang kesehatan dengan cara ikut serta melakukan posyandu kepada balita dan anak-anak dibawah umur 5 tahun. Berdasarkan uraian diatas saya mengangkat judul PKPM **"PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM KUE BASAH DI ERA COVID'19 KELURAHAN KALIANDA LAMPUNG SELATAN"**

1.1.1 Profil Desa Kalianda

Kalianda adalah sebuah kecamatan yang juga Ibukota dari Kabupaten Lampung Selatan, di provinsi Lampung, Indonesia. Kecamatan ini terletak di kaki Gunung Rajabasa. Kalianda juga terletak di tepi pantai di sepanjang Teluk Lampung.

Jumlah penduduk Kalianda pada tahun 2021 sebanyak 95.761 jiwa, dengan kepadatan penduduk 634 jiwa/km². Sementara untuk jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut, mayoritas beragama Islam. Persentasi penduduk berdasarkan agama yang dianut ialah Islam sebanyak 98,54%. Kemudian yang beragama Kristen sebanyak 1,14% (Protestan 0,88% dan Katolik 0,26%). Selebihnya

beragama Buddha sebannyak 0,21% dan Hindu 0,10% serta penganut kepercayaan 0,01%.[2]

Suku asli Kalianda adalah Lampung Pesisir. Sedangkan suku pendatang, diantaranya ada Jawa, Sunda, Jawa Serang (Banten), Minangkabau Padang, Semenda Palembang, Batak, dan Bali. Masyarakat Kalianda mayoritas petani dan pedagang . Selain padi, ada juga kebun coklat, kebun kopi, kebun pisang, kelapa, cengkeh, jagung dan lainnya.

Kota kalianda punya sejarah yang tak boleh dilupakan oleh siapapun terlebih warga di Kabupaten Lampung Selatan.

Kalianda juga mempunyai sejarah yang tidak terlupakan oleh masyarakat setempat, yaitu

Pertarungan sengit selama lima jam menjadi pertempuran hidup mati para pahlawan Kalianda yang kini dimakamkan di Tempat Makam Pahlawan (TMP) Kesumabangsa di Jl. Raden Intan Kalianda. Sebanyak 12 pejuang tewas dalam peperangan melawan belanda tahun 1949 yang dipimpin Kolonel Makmun Rasyid. Atas perjuangan itu Kota Kalianda pun terbebas dari ancaman penjajah. Aksi teatrikal peperangan ini pun disuguhkan kepada publik pada peringatan HUT RI ke-71 kemarin. Getirnya peperangan melawan penjajah yang diperankan jajaran anggota TNI AD 0421 Lamsel dan para pelajar tingkat SMA/SMK Kalianda dibawah asuhan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lamsel mengugah semua mata yang hadir dalam upacara bendera yang digelar Pemkab Lamsel di Stadion Jati, Kalianda. Bahkan, Bupati Lamsel H. Zainudin Hasan tak pernah memalingkan matanya untuk menyaksikan teatrikal tersebut. Orang nomor satu di Lamsel ini mengaku terharu dan bangga terhadap para pejuang yang telah mengorbankan jiwa raga demi mempertahankan tanah air. “Jiwa nasionalisme saya jadi tumbuh dengan melihat teatrikal tadi. Mungkin kondisinya dahulu tidak ada jalan yang bagus seperti sekarang ini. Ini adalah fakta sejarah yang harus kita pelajari. Mereka telah

mengorbankan jiwa dan raga, kita generasi penerus yang harus mengisi kemerdekaan ini dengan pembangunan," ujar Zainudin usai upacara kemarin.

Kedepan, pihaknya akan terus melakukan perbaikan-perbaikan dalam rangkaian peringatan HUT RI. Bahkan, pelaku-pelaku sejarah atau sanak keluarga akan dihadirkan dalam peringatan tersebut.

"Apalagi saat ini kita masih punya satu orang tokoh pejuang, yaitu Jaidin Mukhtar. Saya sekarang baru jadi Bupati sekitar enam bulan. Kedepan, saya akan rancang upacara atau peringatan HUT RI dengan lebih meriah. Termasuk akan menelusuri pemuda-pemuda di desa-desa yang berprestasi untuk kita berikan penghargaan,"imbuhnya.

Sementara itu, saksi sejarah pertempuran lima jam Kota Kalianda Jahidin Mukhtar hadir dalam peringatan HUT RI kemarin. Dia yang juga ikut menyaksikan teatrikal tersebut mengaku terkenang akan peristiwa itu. Bahkan, rasa duka yang mendalam akibat gugurnya sejumlah rekannya juga masih teringat dalam benaknya.

"Saya langsung teringat kejadian puluhan tahun itu. Rasa duka yang sangat mendalam masih teringat betul di fikiran saya,"ujar Jahidin kepada wartawan.

Dia berharap, generasi penerus bangsa bisa mengisi kemerdekaan dengan berbagai kegiatan positif. Sehingga, para pejuang yang telah mendahului bisa tenang di alam sana.

1.1.2 Profil UMKM

Terdapat profil UMKM yang terlibat sebagai berikut:

Nama Pemilik : Haryanti

Nama Usaha : Tiara Cake

Alamat Usaha : Jl.kesuma bangsa karet kalianda lk.04 RT/RW 004/002 Lampung Selatan Kecamatan,Kalianda

Jenis Usaha : Perseorangan

Jenis Produk : Kue Basah

Skala Usaha : Usaha Mikro

Tahun Berdiri : 2002

Sejarah dan Perkembangan Usaha

Kue basah merupakan makanan kecil yang bisa dijadikan alternatif camilan. Biasa disantap di pagi atau sore hari. Kue basah umumnya empuk, lembut, dan tidak bertahan lama (hanya bertahan beberapa hari). Biasanya terbuat dari tepung terigu, sagu, gula, bahkan ada yang berbahan santan atau ketan.

Kue basah umumnya empuk, bertekstur lembut, dan tidak dapat bertahan lama (hanya bertahan beberapa hari atau kurang). Hal ini karena umumnya kue tradisional terbuat dari tepung beras, gula, dan santan, sehingga lekas basi. Kue basah biasanya dimasak dengan cara dikukus, direbus, atau digoreng. Kebanyakan kue tradisional Nusantara adalah kue basah, dan umumnya dapat ditemui di pasar tradisional di Indonesia.

Keputusan ini diambil oleh ibu Yanti membuka usaha Kue Basah, Awalnya pada tahun 2002 ibu Yanti mengikuti edukasi tata cara pembuatan Kue Basah itu sendiri dengan cara promosi dari rasa ke rasa, akhirnya usaha ini bertahan hingga sekarang, dan konsumen nya semakin berkembang.

1.2 Rumusan Masalah

a. Bagaimana cara memanfaatkan teknologi untuk melakukan pemasaran?

b. Bagaimana cara menghadapi turun nya ekonomi di era Covid'19 untuk usaha rumahan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

a. Membantu meningkatkan pemasaran secara online

b. Melakukan update packaging untuk kue basah

c. Meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat agar tidak terkena virus Covid'19

1.3.2. Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat,IIB Darmajaya,Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut:

1. Mahasiswa IIB Darmajaya
   a. Memperoleh pengetahuan baru terhadap UMKM
   b. Membantu Mahasiswa supaya dapat bersosialisasi dalam masyarakat sekitar
   c. Membuka wawasan supaya kedepannya dapat di jadikan acuan untuk membuka usaha sendiri
   d. Memperoleh ilmu serta wawasan dari penjualan dan pembuatan kue basah
2. IIB Darmajaya
   a. Untuk Sasaran Media Promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung
   b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya kelurahan Kalianda, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan.
   c. Sebagai Refrensi tambahan terkait salah satu UMKM yang ada di Desa Kalianda, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan.
3. Manfaat bagi Masyarakat Kelurahan Kalianda
   a. Membantu perkembangan desa terhadap UMKM di daerah kalianda tersebut
   b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memanfaatkan dan untuk memberdayakan masyarakat dengan

membuka usaha dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang canggih.

c. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi yang dimiliki menjadi lebih berkualitas.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Imron Selaku Ketua RT Lingkungan Kalianda
2. Ibu Yanti Pemilik UMKM Kue Basah di Jl.kesuma bangsa karet kalianda lk.04 RT/RW 004/002 Lampung Selatan Kecamatan,Kalianda
3. Dinas Kesehatan Kalianda
4. Lingkungan Masyarakat Desa Kalianda